

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis wacana kritis Norman Fairclough terhadap artikel “Resiprositas dalam Rumah Tangga Perspektif al-Qur’an” di website Tanwir.Id, dapat disimpulkan bahwa konsep resiprositas dikonstruksi sebagai prinsip hubungan timbal balik yang menekankan kerja sama, saling melengkapi, dan tanggung jawab antara suami dan istri dalam berbagai aspek kehidupan rumah tangga. Secara tekstual, artikel menggunakan bahasa formal dan otoritatif dengan merujuk pada Al-Qur’an serta mengutip ulama kontemporer untuk memperkuat legitimasi makna resiprositas. Pada dimensi praktik diskursif, wacana yang dibangun merefleksikan perspektif progresif penulis yang diproduksi dalam kerangka nilai dan kebijakan Tanwir.Id sebagai media di bawah naungan Muhammadiyah. Sementara itu, dalam dimensi praktik sosial-kultural, artikel berupaya mengoreksi konstruksi patriarkal dengan membingkai relasi suami-istri sebagai hubungan yang setara secara fungsional, meskipun tetap mengakui adanya perbedaan peran. Dengan demikian, artikel ini menunjukkan bahwa penggunaan istilah resiprositas dalam tafsir Al-Qur’an tidak hanya berfungsi sebagai konsep normatif, tetapi juga sebagai strategi wacana untuk membangun pemahaman rumah tangga Islam yang kontekstual, progresif, dan responsif terhadap isu gender.

B. Saran

Untuk peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian komparatif terhadap lebih banyak artikel atau media. Sehingga dapat memperluas gambaran wacana resiprositas dalam rumah tangga di media Islam. Untuk penulis dan media Islam,

peneliti menyarankan untuk memperkaya analisis ayat dengan mengacu pada lebih banyak tafsir klasik dan kontemporer. Selain itu, perlu menghadirkan narasi yang lebih seimbang antara peran domestik dan peran publik perempuan agar pembacaan ayat lebih holistik.

